



BULETIN HASIL PEMERIKSAAN HPV-DNA

BALAI LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT (BLKM) PALEMBANG

Periode Data: Tahun 2025



APA ITU PEMERIKSAAN HPV-DNA?



HPV-DNA adalah pemeriksaan laboratorium berbasis biomolekuler yang digunakan untuk mendeteksi keberadaan Human Papillomavirus (HPV) risiko tinggi yang berpotensi menyebabkan kanker serviks. Pemeriksaan ini sangat penting sebagai metode skrining dini karena infeksi HPV sering tidak menimbulkan gejala pada tahap awal.

TEMUAN PENTING

- Sebagian besar sampel berasal dari layanan skrining kanker serviks program pemerintah.
- Mayoritas hasil pemeriksaan menunjukkan hasil negatif.
- Kasus HPV positif ditemukan di Kecamatan Sematang Borang (7 kasus) dan Gandus (5 kasus).
- Deteksi dini melalui pemeriksaan HPV-DNA dapat mencegah progresivitas menjadi kanker serviks.

INTERPRETASI SINGKAT



Cakupan pemeriksaan HPV-DNA di BLKM Palembang menunjukkan tren peningkatan. Prevalensi negatif, upaya skrining berfiv-239 sampel, perlu dipertahankan untuk mendeteksi positif lebih awal dan menurunkan beban ter serviks.

HASIL PEMERIKSAAN HPV-DNA



Total sampel diperiksa
239
sampel



Hasil positif
12 (5%)
sampel



Hasil negatif
227 (95%)
sampel



SEBARAN HASIL SKRINING HPV-DNA DI WILAYAH KOTA PALEMBANG TAHUN 2025



0 2,5 5 km



Peta Wilayah Kota Palembang

■ Negatif

■ Positif



INTERPRETASI EPIDEMIOLOGI

- Kasus HPV positif ditemukan di wilayah tertentu, yaitu Kecamatan Sematang Borang (7 kasus) dan Gandus (5 kasus).
- Sebagian besar hasil pemeriksaan menunjukkan hasil negatif (95%).
- Kelompok usia dewasa awal (20–44 tahun) merupakan kelompok dengan jumlah pemeriksaan dan kasus positif terbanyak.
- Pemeriksaan HPV-DNA penting sebagai deteksi dini infeksi HPV risiko tinggi.



ANALISIS EPIDEMIOLOGI

WAKTU



Terjadi peningkatan jumlah sampel setiap tahun. Data 2025 menunjukkan kenaikan 32,31% dari tahun 2024.

ORANG



Kelompok berisiko lebih tinggi:

- Perempuan usia produktif (20–44 tahun)
- Perempuan aktif secara seksual
- Riwayat infeksi HPV

WILAYAH



Kasus positif di Kecamatan Sematang Borang (7 kasus) dan Gandus (5 kasus).

SARAN

- Meningkatkan cakupan skrining HPV-DNA pada perempuan usia 30–50 tahun.
- Memperkuat edukasi pencegahan HPV dan kanker serviks.
- Melakukan tindak lanjut bagi hasil positif sesuai pedoman klinis.
- Mempertahankan kualitas pemeriksaan dan pelaporan data.

